

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Konsumsi merupakan pemanfaatan hasil produksi yang halal dengan batas kewajaran untuk membuat manusia hidup aman dan sejahtera. Namun konsumsi bukan semata-mata makan dan minum saja. Konsumsi mencakup segala pemakaian dan pemanfaatan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari sehingga konsumsi masyarakat dapat dikelompokkan kedalam konsumsi makanan dan non makanan.

Perilaku konsumsi dalam Islam lebih menekankan untuk melakukan konsumsi sesuai kebutuhan yang sewajarnya dan sederhana, sehingga bersifat terbatas dan terukur baik kuantitas maupun kualitas sehingga perilaku konsumsi setiap muslim memiliki pola konsumsi tertentu yang berbeda-beda seperti jumlah konsumsi yang berbeda dengan jumlah konsumsi dari tahun ke tahun bisa jadi lebih besar dari tahun sebelumnya ataupun sebaliknya karena tingkat konsumsi pada dasarnya menggambarkan tingkat pendapatan yang berubah-ubah dan semua itu tentu dipengaruhi oleh berbagai hal seperti harga barang, tingkat pendidikan, umur, status sosial, jumlah tanggungan dan tentu dipengaruhi oleh tingkat pendapatan.

Pengeluaran konsumsi dalam Islam memiliki dua bentuk yaitu pengeluaran untuk kebutuhan sendiri dan keluarga (yang bereorientasi pada kebutuhan duniawi) serta pengeluaran untuk kebutuhan sosial (yang bereorientasi pada kebutuhan ukhrawi) dan kesemua itu demi terwujudnya *Ma la ah* dalam pandangan imam al-Ghazali yaitu menjaga tujuan syariah atau *maqasid asy-*

syariah. yang tercermin dalam lima hal pokok yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta sehingga segala sesuatu yang mengandung lima prinsip ini maka ia bisa dikatakan *Ma la ah*.

Demi tercapainya kemaslahatan tersebut maka sudah sepantasnya seorang muslim memperhatikan perilaku konsumsinya yang menekankan untuk melakukan konsumsi sesuai kebutuhan yang sewajarnya dan sederhana, sehingga bersifat terbatas dan terukur baik kuantitas maupun kualitas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengindikasikan bahwa saat ini masyarakat melakukan konsumsi lebih kepada kepuasan semata tanpa memperhatikan perilaku konsumsi yang mengandung *Ma la ah* terkhusus bagi masyarakat petani di Desa Gona Kec. Kajuara sehingga dengan berhati-hati dalam melakukan konsumsi sebagaimana yang dijelaskan di atas maka kemaslahatan dapat terwujud dengan sendirinya. Atas dasar ini maka permasalahan yang akan muncul yaitu apakah tingkat konsumsi petani di Desa Gona Kec. Kajuara sudah sesuai dengan *maqasid asy-syariah* atau tujuan syariah. *Ma la ah* ini perlu dikaji lebih lanjut karena jika tingkat konsumsi mereka sesuai dengan tujuan syariah maka hal tersebut bisa berdampak baik keseluruhan aktivitas kehidupan.

## **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah yang akan menjadi bahan penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana pola konsumsi masyarakat petani di desa Gona kec. Kajuara?
- b. Apakah masyarakat petani tersebut peduli terhadap *Maslahah* dalam pola konsumsi mereka?

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan pokok masalah yang diangkat maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pola konsumsi masyarakat petani di desa Gona kec. Kajuara
- b. Untuk mengetahui Apakah masyarakat petani tersebut peduli terhadap Masalah dalam pola konsumsi mereka.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ialah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum dan khususnya bagi masyarakat petani di kec. Kajuara mengenai pola konsumsi yang peduli Masalah, baik manfaat secara teori maupun dari praktisinya. Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini , antara lain:

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan masukan kepada masyarakat petani mengenai pola konsumsi yang peduli masalah.
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada peneliti lain untuk dapat dipergunakan sebagai referensi pada penelitian yang sejenis.

### ***D. Ruang Lingkup Penelitian***

Penelitian ini mencakup petani yang memiliki luas sawah kurang dari 1 hektar (ha) sampai 2 hektar (ha) Dimana variabel penelitian ini ada dua yaitu pendapatan dan konsumsi. Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu

menggunakan angket penelitian yang dibagikan kepada responden yang telah dipilih.

#### **E. *Sistematika Penulisan***

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai penelitian ini, maka peneliti menyajikan secara ringkas sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

##### **BAB I Pendahuluan**

Bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II Kajian Pustaka**

Bagian ini berisi kajian penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pikir dan hipotesis.

##### **BAB III Metode Penelitian**

Bagian ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan alat analisis data.

##### **BAB IV Hasil Dan Pembahasan**

Bagian ini berisi hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

##### **BAB V Penutup**

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran.